



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

## Tentang Kami

---

*Rights and Resources Initiative* (RRI) merupakan koalisi global dari organisasi-organisasi yang bekerja mendorong pembaruan kebijakan tenurial lahan dan hutan dan transformasi ekonomi hutan agar sektor bisnis dapat mencerminkan agenda pembangunan daerah tempatan dan mendukung penghidupan penduduk setempat. RRI bekerja pada tingkat negara, kawasan, dan tingkat global, bekerjasama dalam bidang penelitian, advokasi, dan mempertemukan pelaku-pelaku stragegis.

Koalisi RRI dibentuk oleh sekelompok [Mitra](#) inti yang bergerak dalam bidang keahlian tematis dan regional mereka. Para Mitra juga terlibat dengan berbagai kelompok Rekan-Rekan Kerjasama (*collaborators*) yang berpartisipasi dalam dan mendukung kegiatan-kegiatan RRI. Tiga belas Mitra dan 120 lebih organisasi Rekan Kerjasama kami terlibat langsung dalam pembaruan kebijakan tenurial lahan dan hutan di hampir 20 negara di seluruh Afrika, Asia, dan Amerika Latin. Bersama-sama, kami bekerja untuk mendorong komitmen yang lebih besar dan tindakan nyata di seluruh dunia dalam hal sistem pertanian yang berpihak pada orang miskin dan pembaruan pasar dan kebijakan.

RRI melangkah melampaui sosok-sosok tradisional pelaku-pelaku pembangunan internasional untuk melibatkan lembaga-lembaga yang sangat beragam, masing-masing menyajikan pandangan kritis yang perlu untuk meneruskan perubahan.

*Rights and Resources Group* (RRG) merupakan sebuah lembaga nirlaba, yang berkantor di Washington, DC. RRI berada di garis depan dalam kajian dan advokasi di tingkat global, memperlancar proses terbentuknya kelompok-kelompok penasihat dan kerjasama strategis yang baru, dan mengkoordinasi tata kelola dan kegiatan RRI

## Tantangan Global, Peluang Global

---

Hutan menutupi hampir 30 persen daratan dunia, dan lebih dari satu miliar orang menyandarkan hidup mereka sampai tingkat tertentu pada hutan untuk pangan, bahan bakar, dan pendapatan.

Diperkirakan 350 juta orang masyarakat adat dan kelompok-kelompok suku paling tidak menggantungkan sebagian kehidupannya pada hutan, termasuk kira-kira 60 juta orang yang benar-benar bergantung pada hutan untuk kehidupan sehari-hari dan mata pencarian mereka. Hutan juga terutama penting bagi kaum perempuan miskin, yang menanggung banyak beban untuk mengangkut kayu dan mengumpulkan dan menjual hasil hutan.

Pola-pola industri hutan dan konservasi yang lazim telah seringkali memperparah kemiskinan dan konflik sosial dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat miskin. Ketidakjelasan hak-hak untuk memiliki dan memanfaatkan lahan hutan, mengembangkan perusahaan, dan perdagangan hasil-hasil hutan telah mendorong jutaan masyarakat yang berdiam di dalam dan sekitar hutan menuju kemiskinan, memicu meluasnya pembalakan liar dan mengakibatkan lenyapnya hutan secara masif.

Dunia ini tidak akan berhasil mencapai tujuan nasional dan global untuk mengurangi kemiskinan dan melestarikan lingkungan, kecuali hak masyarakat miskin atas lahan dan sumberdaya diperkuat. Demikian pula, dunia ini tidak dapat melaksanakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim secara efektif tanpa



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

memperjelas tata kelola dan sistem tenurial setempat. Dua dasawarsa mendatang adalah masa yang sangat kritis—baik bagi masyarakat miskin maupun bagi hutan.

Ada alasan untuk berharap. Lembaga-lembaga masyarakat adat dan masyarakat yang berdiam di dalam dan sekitar hutan sedang memperoleh suara dan peluang, dan setelah beberapa dasawarsa berlalu dalam keterbatasan tindakan, banyak negara mulai mempertimbangkan pembaruan hukum dan kebijakan berjangkauan luas. Ada peluang besar untuk memajukan hak dan kehidupan masyarakat yang bergantung pada hutan dengan menetapkan landasan kelembagaan bagi konservasi dan pembangunan ekonomi yang bertumpu pada hutan secara berkelanjutan.

## Keyakinan Pokok

Berdasarkan pengalaman, kami menemukan bahwa pemberdayaan masyarakat perdesaan dan pembangunan berbasis asset merupakan bagian dari proses, yang tergantung pada seperangkat persyaratan yang memungkinkannya terlaksana, mencakup keamanan tenurial sampai akses dan pemanfaatan sumberdaya alam. Sebagai koalisi dari beragam organisasi yang berlainan, RRI dipandu dengan seperangkat keyakinan pokok.

- **Hak Masyarakat Miskin harus Diakui dan Diperkuat**

Kami percaya bahwa adalah memungkinkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang seolah-olah bertolak belakang dalam pengentasan kemiskinan, pelestarian hutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam kawasan-kawasan berhutan. Meskipun demikian, agar hal ini dapat terwujud, hak masyarakat miskin atas hutan dan pohon, maupun hak mereka untuk berpartisipasi penuh dalam pasar dan proses politik yang mengatur pemanfaatan hutan, harus diakui dan diperkuat.

- **Kemajuan Menuntut Adanya Dukungan dan Tanggapan bagi Masyarakat Setempat**

Kami percaya bahwa kemajuan membutuhkan adanya dukungan kepada, dan tanggapan terhadap, organisasi-organisasi masyarakat setempat dan upaya mereka untuk memajukan kesejahteraan mereka sendiri.

- **Sekaranglah Waktunya untuk Bertindak**

Kami percaya bahwa khususnya beberapa dasawarsa mendatang adalah saat yang menentukan. Periode tersebut akan menjadi rentang waktu historis dimana akan diperoleh manfaat besar-besaran atau justru kehilangan habis-habisan dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat miskin yang berdiam di dalam dan sekitar hutan, dan juga dalam konservasi dan pemulihan hutan-hutan dunia yang terancam.

- **Kemajuan Menuntut Adanya Keterlibatan dan Partisipasi Konstruktif dari Semua Pihak**

Jelas bahwa kemajuan dalam pembaruan tenurial dan kebijakan yang diperlukan menuntut adanya partisipasi konstruktif dari masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta, dan juga adanya penelitian dan kajian baru mengenai pilihan kebijakan dan mekanisme-mekanisme baru untuk berbagi pelajaran antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

- **Pembaruan Tenurial dan Tata Kelola Hutan Menuntut Adanya Upaya Global yang Terarah dan Berkelanjutan**

Pembaruan tenurial dan tata kelola hutan hingga mencapai skala yang diperlukan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) ataupun sasaran yang lebih luas untuk perbaikan kesejahteraan, pelestarian hutan, dan pertumbuhan ekonomi yang bertumpu pada hutan secara berkelanjutan membutuhkan upaya baru, yang jelas terarah, dan berkelanjutan dari semua pihak di dunia.

- *Tujuan Pembangunan Milenium 1*: Menghapus kemiskinan ekstrim
- *Tujuan Pembangunan Milenium 7*: Menjamin keberlanjutan lingkungan, dengan sasaran menurunkan jumlah masyarakat yang berpendapatan kurang dari US\$1 sehari menjadi separoh pada tahun 2015

Pengalaman dan keyakinan para Mitra pendiri menjadi dasar pusat perhatian RRI pada hak dan tata kelola. Itu juga merupakan dasar dari Misi, Tujuan, dan Sasaran RRI.

## Misi

---

Misi RRI ialah mendukung perjuangan komunitas lokal dan masyarakat adat melawan kemiskinan dan keterpinggiran dengan memajukan komitmen global yang lebih besar dan tindakan-tindakan nyata ke arah pembaruan kebijakan, pasar, dan hukum yang menjamin hak mereka untuk memiliki, menguasai, dan memanfaatkan sumberdaya alam, khususnya lahan dan hutan.

## Tujuan

---

RRI akan membantu masyarakat, pemerintah, donor, dan lembaga-lembaga internasional untuk menyatukan upaya memajukan dua tujuan global:

1. Meningkatkan secara substansial luas kawasan hutan yang berada di bawah kepemilikan dan pengaturan lokal, dengan hak yang terjamin untuk melestarikan, memanfaatkan, dan memperdagangkan barang dan jasa.
2. Menurunkan kemiskinan secara besar-besaran di kawasan berhutan dunia.

## Sasaran

---

RRI akan mendorong dua sasaran sebagai indikator global kemajuan –keduanya tercakup di dalam kerangka Tujuan Pembangunan Milenium:

1. Mengurangi hingga separuh jumlah masyarakat miskin di dalam kawasan hutan pada tahun 2015. RRI akan mendorong pemerintah-pemerintah untuk menerapkan pembaruan yang diperlukan, dan menyediakan arus pembangunan yang dibutuhkan, untuk mengatasi kemiskinan di kawasan hutan.
2. Melipatduakan kawasan hutan dunia yang berada di bawah kepemilikan dan pengaturan lokal, dengan hak yang terjamin untuk menggunakan dan memperdagangkan barang dan jasa pada tahun 2015. Banyak negara telah membuat kemajuan dalam memperkuat dan memperbaiki tenurial hutan, tetapi ketidakjelasan hak masih terus menjadi norma umum yang lazim dan



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

bukannya dipandang sebagai kejanggalan bagi sebagian besar hutan-hutan dunia dan bagi masyarakat hutan.

## Kegiatan Kami

RRI bergerak di lapangan melalui beragam Mitra dan Rekan Kerjasamanya dan secara internasional melalui kemampuannya untuk berpikir dan menelaah strategi secara menyeluruh secara global maupun [kekuatan yang mengesankan untuk mempertemukan para pihak](#). Luasnya rentang penyusunan program membuat RRI membagi program kerjanya menjadi prakarsa tingkat Nasional dan Kawasan (di Afrika, Asia, dan Amerika Latin) dan Program Global yang lebih bertumpu pada tema, yang digerakkan oleh penelitian dan telaah yang ada, dan dilaksanakan di seluruh dunia untuk memajukan isu tenurial dan hak.

## Prakarsa Nasional dan Kawasan

Prakarsa Nasional dan Kawasan RRI mencakup advokasi pembaruan kebijakan dan pasar yang berpihak kepada masyarakat miskin pada tingkat nasional, melaksanakan penelitian dan menyelenggarakan pembicaraan tingkat nasional untuk menghasilkan perundang-undangan baru dan perbaikan pelaksanaan kebijakan yang ada, dan melibatkan para pembuat kebijakan di kalangan pemerintah dan para pelaku strategis dari kalangan masyarakat sipil dan masyarakat untuk berbagi model dan penelitian baru.

RRI memprioritaskan kerja pada tingkat nasional dalam bentangan-bentangan kawasan di mana:

- Ada ruang politik untuk dan kepentingan dalam hal pembaruan
- Terdapat Mitra RRI dan kelompok-kelompok masyarakat sipil aktif yang terlibat dalam mendukung pembaruan
- Kegiatan-kegiatan dapat memberi sumbangsih strategis untuk memajukan pembaruan tenurial, kebijakan, dan pasar yang berpihak kepada masyarakat miskin

Sekarang ini, RRI terlibat (dalam beragam derajat) di negara-negara berikut:

- [Afrika](#): Burkina Faso, Kamerun, Republik Demokratik Kongo, Ghana, Liberia, Mali
- [Asia](#): Cina, India, Indonesia, Laos, Nepal, Filipina, Thailand
- [Amerika Latin](#) : Bolivia, Brazil, Kolombia, Guatemala, Meksiko, Nikaragua, Peru

## Program Global

Program Global RRI menelusuri pembangunan dalam rentang persoalan-persoalan yang terkait dengan RRI dan menyebarkan informasi tentang upaya-upaya advokasi yang dilakukannya di negara-negara berhutan tropis. Melalui Program global, RRI mengkaji persoalan seperti pengembangan usaha hutan masyarakat dan konservasi berbasis hak, dan mengkaji laporan-laporan tentang kecenderungan atau trend dalam tenurial hutan di seluruh dunia. Hasil pengkajian ini memperkuat Koalisi dengan gagasan-gagasan baru, penelitian, dan informasi mengenai berubahnya lingkungan politik. Tim Program global juga memfasilitasi pertukaran pengalaman internasional dalam hal pembaruan tenurial dengan mempertemukan para pelaku perubahan di kalangan masyarakat, pejabat pemerintah, perwakilan masyarakat sipil, dan pakar mengenai persoalan terkait dari berbagai kawasan. Upaya ini menambah kesadaran bahwa pembaruan tenurial dan terjaminnya hak rakyat dan masyarakat merupakan langkah



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

pertama yang diperlukan bagi pembangunan berkelanjutan, dan memperbesar dampak Koalisi di negara-negara tersebut.

## Kepemimpinan

Koordinasi *Rights and Resources Initiative* dilaksanakan oleh *Rights and Resources Group*, sebuah lembaga nirlaba yang berpangkalan di Washington, DC, Amerika Serikat.

### Andy White

#### Koordinator, Rights and Resources Initiative

Sebelum membantu mewujudkan dan membentuk RRI, Andy menjabat sebagai Direktur Senior Program di Forest Trends dan Ahli Pengelolaan Sumberdaya Alam pada Bank Dunia maupun bekerja sebagai konsultan pada International Food Policy Research Center, Save the Children Federation, dan the Inter-American Foundation. Dia pernah bekerja di Haiti, Meksiko, dan Cina, dan mensupervisi penelitian kebijakan, advokasi, dan penerapan kebijakan di Asia, Amerika Latin, dan Afrika. Penelitian dan publikasinya menitikberatkan pada tenurial dan kebijakan hutan, maupun peran hutan dan masyarakat dalam perubahan iklim.

[awhite@rightsandresources.org](mailto:awhite@rightsandresources.org)

### Arvind Khare

#### Direktur Pelaksana, Rights and Resources Group

Arvind seorang ahli pengelolaan sumberdaya alam dengan lebih dari dua puluh tahun pengalaman dalam sektor nirlaba, perusahaan, dan pemerintah. Selama jangka waktu tersebut, dia memberi sumbangsih besar pada pengujian kritis tentang hubungan antara kemiskinan dan lingkungan. Kegiatannya mencakup penyusunan dan telaah kebijakan pada sektor prasarana, kehutanan, perusahaan swasta dan negara, perkembangan masyarakat suku, pembangunan masyarakat, dan pengembangan daerah aliran sungai untuk pemerintah negara bagian dan pusat di India.

[akhare@rightsandresources.org](mailto:akhare@rightsandresources.org)

## Kontak

### Andy White

*Koordinator, Rights and Resources Initiative*

[awhite@rightsandresources.org](mailto:awhite@rightsandresources.org)

### Arvind Khare

*Direktur Pelaksana, Rights and Resources Group*

[akhare@rightsandresources.org](mailto:akhare@rightsandresources.org)

### Augusta Molnar

*Direktur Senior, Program Nasional dan Kawasan*

[amolnar@rightsandresources.org](mailto:amolnar@rightsandresources.org)

## Kontak Media

### Jenna DiPaolo

*Manajer, Komunikasi dan Koordinasi*

[JDiPaolo@rightsandresources.org](mailto:JDiPaolo@rightsandresources.org)

+1 202 470 3894

+1 202 412 0331

### Lopaka Purdy

*Peneliti Tamu Senior, Komunikasi*

[LPurdy@rightsandresources.org](mailto:LPurdy@rightsandresources.org)

+1 202 470 3886

Rights and Resources Initiative  
1238 Wisconsin Ave NW  
Washington, D.C. 20016  
USA



# Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

## **Jeffrey Hatcher**

*Direktur, Program- Program global*

[jhatcher@rightsandresources.org](mailto:jhatcher@rightsandresources.org)

## **Nayna Jhaveri**

*Koordinator Program, Asia*

[njhaveri@rightsandresources.org](mailto:njhaveri@rightsandresources.org)

## **Naomi Basik**

*Kolega, Asia*

[jhatcher@rightsandresources.org](mailto:jhatcher@rightsandresources.org)

## **Ganga Ram Dahal**

*Fasilitator, Asia*

[ganga@recoftc.org](mailto:ganga@recoftc.org)

## **Jenna DiPaolo**

*Manajer, Komunikasi dan Koordinasi*

[jdipaolo@rightsandresources.org](mailto:jdipaolo@rightsandresources.org)

## **Lopaka Purdy**

*Kolega Senior, Komunikasi*

[lpurdy@rightsandresources.org](mailto:lpurdy@rightsandresources.org)

**Raihlah informasi sekilas ini:**

**Bergabunglah bersama kami di [Facebook!](#)**

**Ikuti Rights and Resources Initiative di [Twitter!](#)**

## **Daftar Mitra**

Koalisi RRI dibentuk oleh sekelompok [Mitra](#) inti yang bergerak dalam bidang keahlian tematis dan regional mereka. Para Mitra juga terlibat dengan berbagai kelompok Rekan-Rekan Kerjasama (*collaborators*) yang berpartisipasi dalam dan mendukung kegiatan-kegiatan RRI di seluruh dunia. RRI merupakan koalisi strategis yang melangkah melampaui sosok-sosok tradisional pelaku-pelaku pembangunan internasional untuk melibatkan lembaga-lembaga yang sangat beragam, masing-masing menyajikan pandangan kritis yang perlu untuk meneruskan perubahan.



**ACICAFOC** merupakan Perkumpulan Agroforestry Masyarakat dan Masyarakat Adat di Amerika Tengah. Ia adalah organisasi sosial berbasis masyarakat yang bersifat nirlaba dari Amerika Tengah; di mana kelompok-kelompok perkumpulan, koperasi, serikat dan organisasi masyarakat akar rumput dipandu oleh para produser agroforestry, masyarakat adat dan para petani. Kelompok-kelompok ini berupaya untuk memperoleh akses, pemanfaatan, dan pengelolaan sumberdaya alam, mengupayakan ketahanan pangan, pengelolaan lingkungan terpadu, dan keberlanjutan ekonomi untuk masyarakat mereka melalui keragaman mata pencarian dan konservasi.



## Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web ACICAFOC](#) .

---



**Centre for Environment and Development (CED)** dibentuk pada tahun 1995 dengan tujuan khusus untuk mewujudkan pengelolaan berkelanjutan atas hutan di Afrika Tengah. CED dibentuk untuk mengatasi ancaman yang meningkat terhadap hutan yang diamati selama periode 1990-an, dan menempatkan diri dengan tegas dalam konteks daerah (di tempat terjadinya kerusakan hutan dan di tempat dirasakannya dampak terbesar oleh masyarakat), maupun tingkat nasional (tempat dilakukannya penetapan keputusan yang membawa kepada atau melegitimasi deforestasi dan pencabutan hak milik masyarakat setempat). CED juga bergerak pada tingkat internasional di tempat ditetapkannya keputusan yang mempengaruhi hutan dan kehidupan jutaan orang.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web CED](#) .

---



membangkitkan gerakan sosial yang jelas, yang dapat memelopori demokratisasi dan pembangunan masyarakat Afrika dan dalam perjuangan pembangunan internasional.

**Civic Response** didirikan pada tahun 2003 oleh sekelompok pegiat kemasyarakatan dengan pengalaman luas tingkat internasional dan dalam kampanye di Ghana. Civic Response bekerja untuk memperdalam telaah ekonomi politik pengelompokan masyarakat akar rumput dan untuk memfasilitasi jaringan mereka

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web Civic Response](#) .

---



**Federation of Community Forestry Users, Nepal (FECOFUN)** merupakan jejaring resmi Kelompok Pengguna Hutan Berbasis Masyarakat dari seluruh Nepal.

FECOFUN muncul dari gagasan bahwa pengguna hutan dari seluruh penjuru negara tersebut perlu saling berhubungan guna memperkuat peran pengguna dalam proses penetapan kebijakan. Sejak lahirnya pada Juli 1995, FECOFUN telah berkembang menjadi organisasi gerakan sosial yang mewakili lebih kurang 8,5 juta orang –semuanya pengguna hutan. Lebih dari 11.200 Kelompok Pengguna Hutan Kemasyarakatan bergabung dengan FECOFUN.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat [situs web FECOFUN](#) .

---



Strategi kami untuk mencapainya mencakup: (a) memajukan hak dan kepentingan masyarakat hutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional; (b) memberi kesempatan kepada masyarakat hutan untuk menyatakan pandangan mereka secara efektif dalam

**Forest Peoples Programme** membantu masyarakat yang berdiam di dalam dan sekitar hutan untuk mengamankan dan mengelola secara berkelanjutan hutan, lahan, dan mata pencarian mereka.



## Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

proses pembuatan keputusan; (c) mengoreksi dan mencegah kebijakan dan proyek-proyek yang dilaksanakan secara *top-down* atau ditetapkan dari atas yang menceraub masyarakat setempat dari sumber-sumber daya; (d) mengkoordinasi dukungan dari berbagai organisasi lingkungan untuk visi atau pandangan ke depan dari masyarakat hutan; (e) membantu pengelolaan hutan berkelanjutan yang dipelopori oleh masyarakat; dan (f) mempublikasikan situasi merana dari masyarakat hutan melalui penelitian, kajian, dan dokumentasi.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web Forest Peoples Programme](#) .

---



**FOREST  
TRENDS**

**Forest Trends** merupakan organisasi nirlaba internasional yang bekerja untuk memperbesar nilai hutan bagi masyarakat; memajukan pengelolaan dan pelestarian hutan berkelanjutan dan konservasi dengan menciptakan dan menangkap nilai pasar untuk jasa lingkungan; membantu proyek dan perusahaan inovatif yang mengembangkan pasar baru ini; dan meningkatkan mata pencarian masyarakat setempat yang hidup di dalam dan sekitar hutan tersebut.

Kami menelaah persoalan-persoalan pasar dan kebijakan strategis, mempercepat proses penyambungan antara produsen, masyarakat, dan investor yang berpikiran ke depan, dan mengembangkan alat bantu keuangan baru untuk membantu kegiatan pasar yang diperuntukkan bagi konservasi dan masyarakat.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web Forest Trends](#) .

---



**Foundation for People and Community Development** memberi kemudahan untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat dengan cara mengurangi kemiskinan, memperbaiki kesehatan, pendidikan, dan penggunaan sumberdaya berkelanjutan melalui komitmen bersama dan kemitraan jangka panjang dengan masyarakat setempat. FPCD memiliki program yang sedang berjalan berupa bantuan kepada pemilik lahan adat untuk peningkatan kapasitas dan bantuan kepada usaha-usaha pengelolaan hutan, pemanenan dan pengolahan kayu, dan untuk perbaikan jaringan bagi pasar dalam negeri dan ekspor.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web FPCD](#) .

---



Misi utama **IFRI** ialah untuk memeriksa cara pengaturan tata kelola dapat memberikan penghasilan dari hutan baik dalam dimensi sosial maupun lingkungan. Para sarjana dan penentu kebijakan yang bergabung dengan IFRI tertarik untuk memahami peran lembaga-lembaga resmi dan tidak resmi dalam meningkatkan mata pencarian dan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi, melestarikan keanekaragaman hayati, dan memperbesar penyimpanan karbon yang berkeberlanjutan.

Tujuan IFRI ialah untuk melakukan penelitian mendalam yang dapat membantu pembuat kebijakan dan pengguna hutan merancang dan melaksanakan perbaikan kebijakan kehutanan yang berlandaskan bukti-bukti. Yang terpenting, IFRI terdiri dari lembaga-lembaga penelitian





## Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*

yang menjadi mitra kerjasama di Amerika Utara, Amerika Latin, Asia, dan Afrika. Dengan itulah, IFRI memanfaatkan pengetahuan dan pandangan sesuai dengan keadaan setempat dalam mengembangkan programnya dan memajukan penelitian dan pengkajian interdisipliner, yang memungkinkan adanya studi perbandingan antarkawasan.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat [situs web IFRI](#) .

---



### **PRISMA (Program Penelitian Pembangunan dan Lingkungan El**

**Salvador)** merupakan pusat penelitian kebijakan yang didirikan di El

Salvador pada tahun 1993. Misinya ialah berupaya melakukan

penilaian ulang sosial dan lingkungan pada masyarakat perdesaan dan wilayah sebagai hal yang terpadu dalam proses pembangunan. Visinya ialah masyarakat yang berkembang menuju keadilan sosial dan keberlanjutan lingkungan yang lebih besar.

PRISMA berperan sebagai platform regional untuk dialog, kajian kritis dan aksi. Landasan ini merupakan proses yang masih terus berlangsung, sebuah konstruksi sosial, berdasarkan unsur-unsur kunci berikut ini:

- Kepedulian-bersama dari semua peserta untuk memperbaiki kehidupan masyarakat miskin yang terpinggirkan dan memajukan pembangunan berkelanjutan.
- Komitmen untuk melakukan dialog yang tulus diantara berbagai pandangan, pusat perhatian, dan sudut pandang yang berlainan.
- Menciptakan hubungan timbal-balik diantara pihak-pihak yang beragam, yang mewakili berbagai sektor dan bidang ilmu, dan pada berbagai tingkatan.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat [situs web PRISMA](#) .

---



### **RECOFTC** – Pusat Kajian Masyarakat dan Hutan (The Center fo Forest and People)

merupakan lembaga internasional yang mengkhususkan diri pada hutan kemasyarakatan dan pengelolaan hutan yang telah diserahkan kepada masyarakat di Asia dan Pasifik. Recoft berupaya agar lebih banyak masyarakat yang giat mengelola lebih banyak hutan di kawasan tersebut untuk memastikan diperolehnya manfaat dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sejak didirikannya pada tahun 1987, RECOFTC telah melatih lebih dari 10.000 orang dari 20-an negara mengenai pengelolaan hutan yang telah diserahkan kepada masyarakat: dari penentu kebijakan nasional, peneliti, dan praktisi secara terus-menerus hingga pengguna hutan setempat. Layanan pelatihan dan acara belajar dilengkapi dengan proyek-proyek lapangan, telaah persoalan penting, dan komunikasi strategis.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web RECOFT](#) .



## Rights and Resources Initiative

*Mendukung pembaruan tenurial hutan, kebijakan, dan pasar*



An Asian Center for Social and Environmental Renewal

**Samdhana Institute** dibentuk pada tahun 2003 oleh sekelompok individu, konservasionis, praktisi pembangunan, yang merupakan *fellow* pertama Samdhana; digerakkan oleh komitmen yang sama untuk 'mengembalikan' hal-hal yang mereka ketahui kepada generasi mendatang; dan menyatukan keterampilan, pengetahuan, pengalaman, jejaring, rekan kerja, dan sahabat; memberikan kematangan, kekuatan, dan keberlanjutan.

Visi Samdhana ialah dihargainya kawasan yang memiliki keanekaragaman alam, budaya, dan spiritual, di mana sengketa lingkungan diselesaikan secara damai, dengan keadilan dan kesetaraan. Dengan jejaring *fellow* yang terus berkembang, Samdhana membantu memberikan dukungan baik mediasi sengketa lingkungan dan membantu organisasi-organisasi lokal untuk memikirkan pendekatan mereka terhadap: i) identifikasi masalah dan perencanaan strategis; ii) proses yang membawa perubahan; iii) pemantauan dan penilaian; iv) pemikiran mengenai efektivitas atau daya guna.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web Samdhana Institute](#) .



**Tebtebba (Indigenous Peoples' International Centre for Policy Research and Education)** merupakan lembaga masyarakat adat yang lahir dari kebutuhan akan penguatan advokasi hak masyarakat adat agar diakui, dihormati, dan dilindungi di seluruh dunia.

Dibentuknya pada 1996, Tebtebba berupaya meningkatkan pemahaman yang lebih baik mengenai masyarakat adat di dunia, pandangan hidup mereka, persoalan dan kepentingan mereka. Dengan upaya ini, Tebtebba mendorong persatuan masyarakat adat guna memelopori advokasi kebijakan dan kampanye-kampanye mengenai semua persoalan yang mempengaruhi mereka.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web Tebtebba](#) .



**World Agroforestry Centre (ICRAF)**, berkantor pusat di Nairobi, Kenya, merupakan bagian dari Consultative Group on International Agricultural Research. Misi utama ICRAF ialah untuk memajukan ilmu dan praktik agro-forestry atau wanatani dan untuk melakukan itu, perlu mengubah kehidupan dan keadaan masyarakat miskin di perdesaan negara-negara yang berkembang. ICRAF bergiat di 20-an

negara tropis. Bidang penelitian program ICRAF ialah penelitian Lahan dan Masyarakat, Pohon dan Pasar, Jasa Lingkungan, dan Penguatan Kebijakan Kelembagaan maupun lintas program-program ini.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [situs web](#) World Agroforestry Centre.